

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud guna; 1) menganalisis kondisi dan perkembangan belanja daerah, PMDN, PMA, Jumlah Penduduk Bekerja, dan PDRB, 2) menganalisis adanya pengaruh belanja daerah, penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal asing (PMA) terhadap PDRB. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan model yang terpilih adalah analisis jalur atau *path analysis*. Data yang digunakan berupa data panel dari 10 provinsi di Pulau Sumatera dalam periode 2014-2023. Hasil memperlihatkan bahwasannya; 1) rata-rata perkembangan PDRB provinsi-provinsi di Pulau Sumatera selama periode 2014-2023 sebesar 7,47%, Belanja daerah sebesar 5%, PMDN sebesar 21,56%, PMA di angka 11,34%, dan jumlah penduduk bekerja di angka 2,70%, 2) berdasarkan hasil analisis jalur, Belanja Daerah, PMDN, dan PMA berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penduduk Bekerja. Belanja Daerah dan PMDN berpengaruh langsung secara signifikan terhadap PDRB, sedangkan PMA tidak memiliki pengaruh langsung terhadap PDRB. Belanja Daerah dan PMA memiliki pengaruh tidak langsung dengan Jumlah Penduduk Bekerja sebagai mediasi terhadap PDRB

Kata kunci: PDRB, Jumlah Penduduk Bekerja, Belanja Daerah, PMDN, PMA.

ABSTRACT

This study aims to; 1) analyze the condition and development of regional expenditure, domestic investment, foreign direct investment, working population, and GRDP, 2) analyze the influence of regional expenditure, domestic investment, and foreign direct investment (FDI) on GRDP. The analysis method used is descriptive quantitative with the chosen model is path analysis. The data used is panel data from 10 provinces in the island of Sumatera in the period 2014-2023. The results show that; 1) the average of development of GRDP of provinces in Sumatra Island during the period 2014-2023 is 7,47%, regional expenditure is 5%, domestic investment is 21,56%, FDI is 11,34%, and working population is 2,70% 2) based on the results of path analysis, regional expenditure, domestic investment, and FDI have a significant effect on the number of working population. Regional expenditure and domestic investment have a significant direct effect on GRDP, while foreign direct investment has no direct effect on GRDP. Regional expenditure and FDI have an indirect effect with the number of working population as mediation on GRDP.

Keywords: *GRDP, working population, regional expenditure, domestic investment, foreign direct investment.*